



## Perancangan Sistem Informasi Kontrakkan Bu Jamilah Menggunakan Website

Nuraiman<sup>1</sup>✉, Kamdan<sup>2</sup>, Indra Yustiana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Teknik Informatika, Universitas Nusa Putra Sukabumi

[nuraiman\\_ti19@nusaputra.ac.id](mailto:nuraiman_ti19@nusaputra.ac.id)

### Abstrak

Saat ini, manusia membutuhkan teknologi informasi untuk melakukan banyak hal. Dengan menggunakan teknologi informasi yang tepat, informasi yang diperlukan dapat dihasilkan dengan cepat sehingga keputusan dapat dibuat dengan cepat. Kontrakkan bu Jamilah adalah satu tempat menginap atau kontrakkan yang terletak di Cikarang dengan fasilitas kontrakkan yang cukup baik. Pemilik kontrakkan tersebut memiliki beberapa masalah seperti pemasaran kontrakkan atau iklan kontrakkan kurang maksimal, pemilik kontrakkan kurangnya pengetahuan dalam pemasaran kontrakkan didunia maya (*internet*). Pemilik kontrakkan masih menyimpan data-data penyewa kontrakkan hanya diarsip dalam bentuk foto copy ktp dan kartu keluarga sehingga dapat menyebabkan kehilangan arsip penyewa kontrakkan. Untuk mengatasi masalah yang ada, peneliti merancang sistem informasi kontrakkan yang dapat mempermudah pemilik kontrakkan dalam mempromosikan kamar kontrakkan dan menyimpan arsip pengguna jasa kontrakkan. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dan teknik pengumpulan data observasi dengan cara melihat langsung kamar kontrakkan bu jamilah. Sistem yang dibuat berbasis *Website* bersifat responsive. Peneliti merancang pembuatan aplikasi menggunakan metode *waterfall*. Peneliti menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* Codeginiter dan Bootstrap. Hasil dari penelitian ini pemilik kontrakkan dapat dengan mudah mempromosikan kontrakkan dan menyimpan arsip pengguna jasa kontrakkan dengan baik.

**Kata kunci:** Kontrakkan, Sistem Informasi, *Website*, PHP.

*JIDT is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.*



### 1. Pendahuluan

Saat ini, manusia menggunakan teknologi informasi untuk melakukan berbagai tugas. Informasi dapat dihasilkan sesuai dengan tuntutan dan pengambilan keputusan secara cepat dengan menggunakan teknologi informasi yang tepat. Untuk produksi dan pertukaran informasi yang cepat untuk aplikasi strategi bisnis, seperti pemasaran, penjualan, dan dukungan pelanggan, sistem informasi harus digunakan. Begitu juga untuk kontrakkan. Hal ini dimungkinkan untuk mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan yang cepat dari sistem informasi. Dengan mobilitas yang begitu besar, hunian sangat penting dalam situasi ini, dan penulis menekankan pada kontrakkan. Bagi karyawan, pelajar, dan mahasiswa, memiliki kontrakkan dapat mempermudah memaksimalkan waktu dan meminimalkan perjalanan dari rumah ke kantor atau dari rumah ke sekolah dan kampus. kontrakkan Bu Jamilah merupakan salah satu pilihan penginapan dengan fasilitas penginapan baik yang terletak di Cikarang. Berdasarkan temuan wawancara yang telah peneliti lakukan. Ketika pemilik kontrakkan memiliki banyak masalah, seperti pemasaran kontrakkan yang kurang baik. Pemilik kontrakkan bu jamilah kurang memiliki keahlian pemasaran kontrakkan. data penyewa kontrakkan hanya disimpan berkas fotokopi KTP dan kartu keluarga, penyimpanan bermasalah, sehingga diperlukan penyimpanan yang aman untuk mencegah hilangnya atau rusaknya arsip penyewa kontrakkan. Dengan adanya permasalahan tersebut, bahwa kontrakkan Ibu Jamilah pemilik kontrakkan akan sangat diuntungkan dengan adanya sistem informasi tersebut.

Suatu masalah dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti bahas di atas. Bagaimana merencanakan dan mengembangkan sistem informasi kontrakkan bu jamilah.

### 2. Landasan Teori

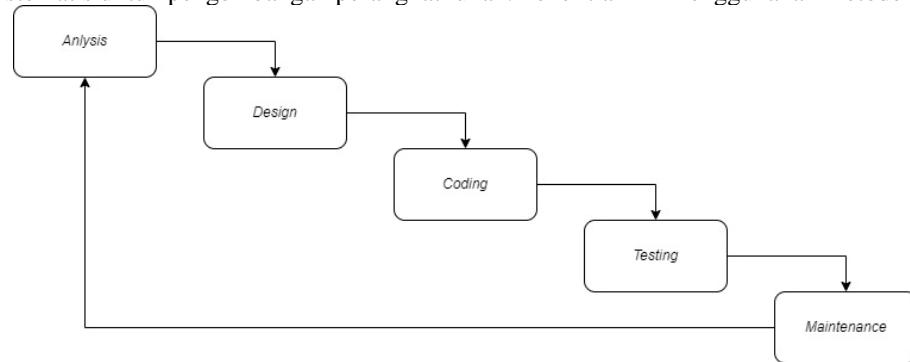
Menurut Kurniawan dan Heriyanto Perancangan, rekayasa representasi proyek yang akan dibangun. Solusi logis untuk memenuhi kebutuhan sistem adalah fokus perancangan; hasil harus dapat dilacak sampai spesifikasi yang diperlukan dan dinilai kualitasnya menggunakan standar rancangan yang baik. [1]. Sistem sebagai bagian atau variabel yang terintegrasi, bergantung satu sama lain, dan berinteraksi. [2]. Informasi, sebuah istilah yang tepat yang biasa digunakan. Data tidak terstruktur, kapasitas saluran komunikasi, dan lainnya dapat merupakan contoh informasi. Informasi, data yang telah diubah menjadi informasi, atau tepatnya mengubah data yang tidak berguna

menjadi berguna bagi orang yang menerimanya, untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan sederhana dan strategis jangka panjang dipengaruhi oleh nilai informasi karena mereka berkaitan dengan keputusan. [3]. Sistem informasi, suatu sistem di dalam suatu organisasi yang menangani transaksi harian, membantu kegiatan strategis dan manajemen, dan memberikan laporan kepada pihak luar yang diperlukan. [2]. Kontrakan adalah rumah yang disewakan oleh pemilik untuk jangka waktu tertentu untuk mendapatkan keuntungan finansial. Banyak orang tidak dapat membedakan rumah kontrakan dan kontrakan karena keduanya dianggap sama. Namun, rumah kontrakan dan kontrakan adalah perspektif yang berbeda. [4]. Rumah kontrakan adalah tempat tinggal yang dapat digunakan hanya dengan membayar sewa. Sebelum menjadi rumah kontrakan, pemilik dan penyewa harus setuju untuk menyerahkan semua properti rumah kepada penyewa. [5]. Proses pengembangan sistem lunak (SDLC), juga dikenal sebagai system development life cycle (SDLC), menggunakan model dan pendekatan yang sama yang digunakan sebelumnya dalam pengembangan sistem perangkat lunak. [6]. Untuk memudahkan pelaksanaan sistem, ada tahapan atau fase yang diperlukan dalam proses perencanaan sistem informasi. Perencanaan, analisis sistem, desain, kontruksi, implementasi, dan perawatan adalah bagian dari proses tahapan lifecycle development system (SDLC). [7]. Banyak orang menganggap website sama dengan internet, tetapi itu tidak benar. Web, juga dikenal sebagai "web," adalah sekumpulan halaman web yang terdiri dari berbagai halaman yang berisi informasi dalam bentuk data digital, seperti teks, gambar, video, audio, dan animasi lainnya, yang didistribusikan melalui jalur internet. [6]. PHP, juga dikenal sebagai Hypertext Preprocessor, bahasa pemrograman berbasis web yang dapat mengubah tampilan dan memproses data setiap saat. [8].

### 3. Metode Penelitian

#### 3.1. Paradigma Penelitian

Untuk menemukan kebenaran tentang aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian, seorang peneliti biasanya menggunakan bentuk atau cara pandang yang dikenal sebagai paradigma. Namun, paradigma penelitian adalah pengetahuan yang akan memandu peneliti ke metodologi penelitian. Ini mencakup konsep, teori, metode, model, dan aplikasi. Metode System Development Life Cycle (SDLC), yang dilengkapi dengan model Waterfall, adalah pendekatan sistematis untuk pengembangan perangkat lunak. Penelitian ini menggunakan metode ini.



Gambar 1. Metode SDLC Model Waterfall

Berikut tahapan dalam metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan model *Waterfall*:

a. Analisis (*Analysis*)

Pada tahap analisis, peneliti mengumpulkan data untuk memahami sistem yang diperlukan oleh Kontrak Bu Jamilah. Mereka menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk menemukan kebutuhan pengguna sistem yang akan dibangun.

1. Pengumpulan Data: Peneliti mendapatkan data tentang kontrak Bu Jamilah dan sistem dan prosedurnya dari pemilik kontrak.
2. Pengumpulan data, Peneliti dalam prosedur ini mengumpulkan informasi tentang rumah kontrakan bu Jamilah, bagaimana sistem berfungsi, proses, dan informasi yang mereka terima dari pemilik rumah kontrakan.
3. Identifikasi Data: Peneliti mempertimbangkan semua yang dibutuhkan oleh pengguna (pemilik kontrak Bu Jamilah) untuk mengiklankan kontraknya dan menyertakan data dalam berkas pencatatan penyewa kontrak Bu Jamilah.

b. Desain (*Design*)

Sebelum memulai proses pengkodean, peneliti menerjemahkan persyaratan ke perancangan desain perangkat lunak yang diharapkan pada tahap desain. Semua perancangan yang akan dibahas dijelaskan di sini.:

1. Perancangan Basis Data: Pada tahap ini, peneliti membuat database yang terintegrasi dan ternormalisasi menggunakan MySQL untuk menyimpan data.

2. Perancangan antarmuka adalah bagian dari proses membangun hubungan antara pengguna sistem dan sistem. Tahap ini mencakup proses memasukkan data ke sistem, menampilkan informasi kepada pengguna, dan sebaliknya. Pada tahap ini, peneliti membuat desain halaman web untuk sistem informasi yang dirancang untuk mengelola data absensi. Penulis menghasilkannya dengan menggunakan software Balsamiq Mockups.
- c. Pembuatan kode Program (*Coding*)  
Kajian pengembangan aplikasi saat ini telah diimplementasikan ke dalam bentuk yang dapat dipahami oleh perangkat keras dan perangkat lunak dalam bentuk bahasa pemrograman. Framework Codeigniter, Bootstrap Library, dan AJAX yang digabungkan dengan database MySQL semuanya digunakan dalam pemrograman PHP ini.
- d. Pengujian (*Testing*)  
Pada tahap ini dilakukan pengujian sistem oleh pemilik dan peneliti untuk memastikan apakah perangkat lunak yang dibuat memenuhi syarat untuk desain dan fungsinya, serta untuk mengidentifikasi masalah atau bug.
- e. Pemeliharaan (*Maintenance*)  
Pengguna akan menjalankan atau mengoperasikan sistem yang sudah selesai pada saat ini, dan kemudian pemeliharaan akan dilakukan. Memperbaiki kesalahan, Pemeliharaan dapat mencakup peningkatan implementasi unit sistem atau layanan sistem untuk memenuhi permintaan baru.

### 3.2. Subyek dan Obyek Penelitian

Pada subyek dan obyek penelitian ini adalah untuk menentukan sumber data yang akan didapat dan menjadi acuan pada penelitian. Peneliti menjabarkan subyek penelitian dan obyek penelitian dibawah ini:

- a. Obyek Penelitian  
Perancangan sistem informasi kontrakan bu jamilah berbasis web untuk mempermudah penyewa kontrakan dalam mencari kontrakan di cikarang serta mengetahui apakah masih tersedia atau sudah penuh dan memudahkan pemilik kontrakan dalam mencatat dan menyimpan berkas-berkas penyewa kontrakan dengan baik.
- b. Subyek Penelitian  
Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, subjek penelitian memiliki karakteristik yang harus dikaji, diantaranya pemilik kontrakan bertanggung jawab atas berjalannya kegiatan aktivitas kontrakan, pemilik kontrakan juga mencatat dan mengarsipkan berkas berkas penyewa kontrakan yang berjalan dan kendala yang dihadapi untuk melakukan pengembangan sistem yang lebih baik.

### 3.3. Sumber Data dan Informan

Orang yang dapat memberikan pengetahuan tentang orang, benda, atau organisasi (organisasi) yang sifatnya sedang diteliti dikenal sebagai informan penelitian.

- a. Sumber Data Penelitian  
Unsur yang paling krusial dalam memilih teknik pengumpulan data untuk menentukan dari mana data subyek dikumpulkan adalah sumber datanya. sumber data meliputi
  1. Data Primer, Data awal yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi pada Kontrakan bu jamilah dan wawancara kepada pemilik kontrakan yang bertanggung jawab atas aktivitas kontrakan bu jamilah.
  2. Biasanya, buku, publikasi pemerintah, laporan, jurnal, catatan internal organisasi, dan berbagai situs web yang terkait dengan informasi yang dicari dapat digunakan untuk mengumpulkan data sekunder ini.
- b. Informan  
Informan penelitian dalam penelitian ini adalah kontrakan bu jamilah. Pada kontrakan bu jamilah sendiri dipilih beberapa orang sebagai informan utama, pemilik kontrakan adalah bertanggung jawab atas aktivitas pengarsipan berkas penyewa kontrakan dan mempromosikan kontrakan pada kontrakan bu jamilah.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan untuk penulisan penelitian ini yaitu dengan cara:

- a. Studi Pustaka  
Dengan kata lain, mengumpulkan data dan informasi melalui membaca buku, jurnal ilmiah, dan mencari di internet sebagai sumber yang dapat digunakan untuk membicarakan masalah yang relevan dengan penyusunan tugas akhir ini.
- b. Observasi  
Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data lengkap dan akurat tentang kondisi. obyek topik penelitian adalah sarana dan prasarana kontrakan bu jamilah. Penulis melakukan observasi pada saat menulis laporan penelitian ini di kontrakan bu jamilah.

c. Wawancara

Dalam wawancara yang dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi dan fakta tentang gambaran sistem yang berjalan dalam mempromosikan kontrak dan pengarsipan berkas berkas penyewa kontrak pada kontrak bu jamilah.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Analisa sistem yang sedang berjalan adalah proses yang akan mempelajari suatu sistem dengan membaginya menjadi bagian-bagian yang membentuknya. Kemudian, untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi masalah-masalah yang terjadi serta kebutuhan apa pun yang diperlukan untuk melanjutkan proses.

a. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisa sistem yang sedang berlangsung pada kontrak Bu Jamilah bertujuan untuk memahami bagaimana sistem bekerja dan masalah yang dihadapinya sehingga dapat dibuat sistem baru untuk menyelesaikan masalah. Dalam hal ini, peneliti akan memberikan penjelasan menyeluruh tentang tindakan yang terjadi, termasuk proses promosi kontrak dan pengarsipan berkas penyewa kontrak.

b. Evaluasi Sistem Berjalan

Setelah mengamati dan menganalisis terhadap system yang sedang berjalan maka dapat diketahui kelemahan - kelemahan yang terjadi:

Tabel 1. Tabel Software dan Hardware Pendukung

NO	PERMASALAHAN	SOLUSI
1	proses mempromosikan atau mengiklankan kontrak masih manual, yaitu dengan papan bertulisan “terima kontrak” sehingga penyewa tidak mengetahui apakah kontrak masih tersedia atau tidak.	Membuat aplikasi atau sistem yang mampu mempromosikan kontrak dan mengetahui apakah kontrak tersedia atau tidak tersedia.
2	proses pengelolaan data penyewa kontrak masih di arsip manual, sehingga dapat menyebabkan arsip tersebut rusak terkena air atau hilang.	Membuat aplikasi yang dapat memudahkan pemilik kontrak dalam mengelola berkas penyewa kontrak.

c. Analisis Kebutuhan Perangkat

Pada analisis kebutuhan perangkat yang sedang berjalan pada sistem yang akan diterapkan yaitu, Laptop/smartphone yang digunakan oleh peneliti dan pemilik kontrak untuk menjalankan sistem yang akan dibangun dan digunakan oleh pemilik kontrak bu jamilah.

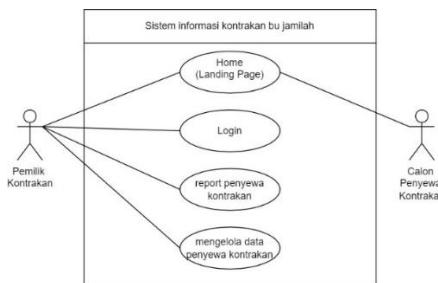
## **4. Hasil dan Pembahasan**

tentang temuan dan diskusi ini peneliti akan membahas temuan penelitian. pada aplikasi sistem informasi website kontrak bu jamilah. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah metode Pengembangan SDLC yang sudah dijelaskan sebelumnya. Pada bab ini akan membahas hasil sistem informasi website kontrak bu jamilah.

### **4.1. Hasil Analisa sistem informasi website**

Hasil analisa yang telah peneliti simpulkan terdapat analisa sistem use case diagram, activity diagram, sequence diagram, class diagram, dan sketsa halaman. Berikut dibawah ini hasil analisa sistem informasi website.

a. Usecase Diagram



Gambar 2. Usecase diagram

Berdasarkan gambar 2 Use case diagram sistem informasi kontrakkan bu jamilah, terdapat dua aktor, aktor pertama pemilik kontrakkan dan aktor kedua calon penewa kontrakkan, aktor pemilik kontrakkan merupakan aktor yang bergerak sebagai pengelola website atau bisa disebut sebagai admin website yang dapat mengelola landing page dan mengelola data-data penyewa kontrakkan, sedangkan aktor calon penyewa kontrakkan hanya dapat melihat website dilanding page dan tidak dapat mengelola website.

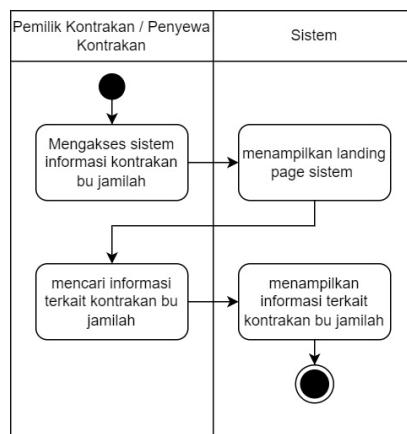
b. Activity diagram login



Gambar 3. Activity diagram login

Pada gambar 3 menggambarkan activity diagram login pada sistem informasi kontrakkan. Langkah awal yang dilakukan pemilik kontrakkan yaitu akses sistem infomasi kontrakkan, kemudian pemilik memilih akun, sistem akan menampilkan halaman login, lalu pemilik kontrakkan memasukan username dan password form login, kemudian sistem validasi username dan password jika password salah maka halaman akan tetap dihalaman login, jika username dan password benar dan terdaftar di sistem, maka halaman akan berpindah kehalaman dashboard.

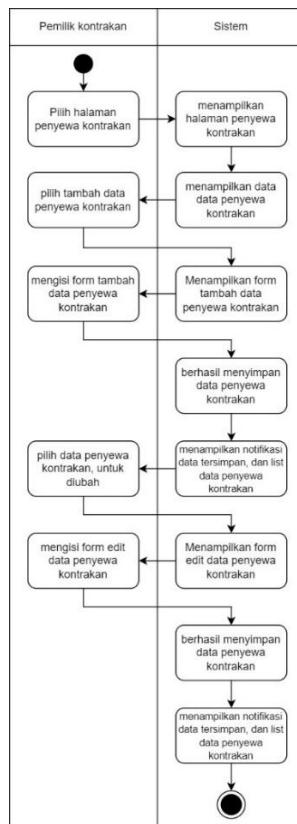
c. Activity diagram landing page



Gambar 4. Activity diagram landing page (home)

Pada gambar 4 menggambarkan activity diagram landing page pada sistem informasi kontrakan. Langkah awal yang dilakukan pemilik kontrakan atau penyewa kontrakan dengan mengakses sistem informasi kontrakan, kemudian sistem akan menampilkan landing page, kemudian penyewa kontrakan mencari informasi yang dibutuhkan.

d. Activity diagram mengelola data penyewa kontrakan



Gambar 5. Activity diagram mengelola data penyewa kontrakan

Pada gambar 5 menggambarkan activity diagram mengelola data penyewa kontrakan pada sistem informasi kontrakan. Langkah awal yang dilakukan pemilik kontrakan sebelumnya sudah masuk ke sistem informasi kontrakan (login) terlebih dahulu, pemilik kontrakan memilih menu penyewa kontrakan dan sistem menampilkan halaman penyewa kontrakan dan menampilkan list data-data penyewa kontrakan, kemudian pemilik kontrakan pilih tambah untuk menambahkan data penyewa kontrakan, sistem akan menampilkan form tambah data penyewa kontrakan, pemilik kontrakan menginput data penyewa kontrakan, sistem akan menyimpan data yang sudah di input oleh pemilik.

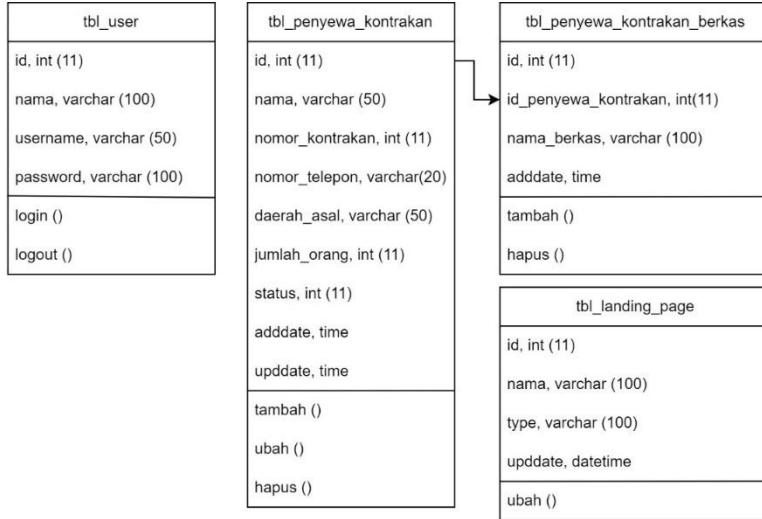
e. Activity diagram report penyewa kontrakan



Gambar 6. Activity diagram report penyewa kontrakan

Pada gambar 6 Activity diagram report penyewa kontrakan, pemilik kontrakan dapat melihat data penyewa kontrakan dan memfilter pada tanggal berapa penyewa kontrakan tersebut, serta report penyewa kontrakan dapat *export* ke excel dengan memilih tombol *export* excel pada menu report penyewa kontrakan.

f. Class diagram



Gambar 7. class diagram sistem informasi kontrakan

Pada gambar 7 Class diagram sistem informasi kontrakan menggambarkan 4 spesifikasi tabel yang terdiri dari tabel user, penyewa kontrakan, penyewa kontrakan berkas, dan tabel landing page.

#### 4.2. Hasil Penelitian

a. Tampilan halaman landing page home



Gambar 8. class diagram sistem informasi kontrakan

Pada gambar 8 tampilan halaman landing page home merupakan tampilan awal pada saat akses website sistem informasi kontrakan bu jamilah, yang terdapat informasi sisa kontrakan yang tersedia, dan keuntungan mengontrak di kontrakan bu jamilah.

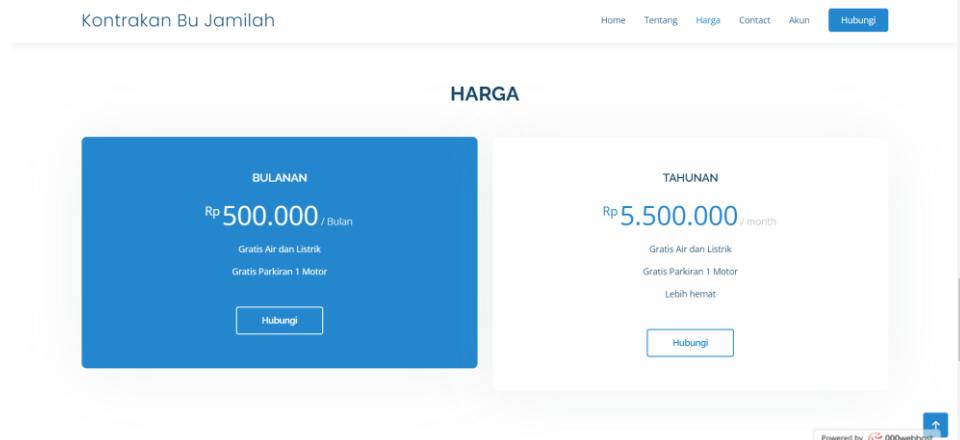
b. Tampilan halaman landing page tentang



Gambar 9. class diagram sistem informasi kontrakan

Pada gambar 9 tampilan halaman landing page tentang merupakan tampilan awal pada saat akses website sistem informasi kontrakan bu jamilah setelah home, yang terdapat informasi terkait spesifikasi kontrakan bu jamilah.

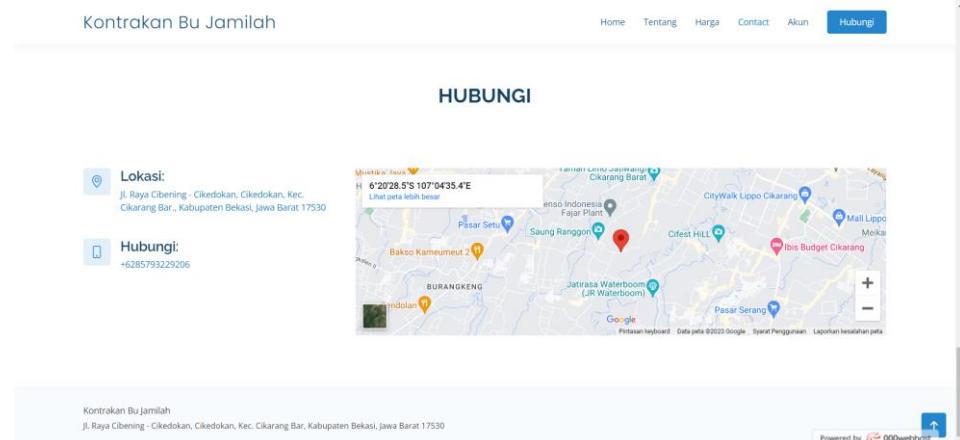
c. Tampilan halaman landing page harga



Gambar 10. class diagram sistem informasi kontrakan

Pada gambar 10 tampilan halaman landing page harga merupakan tampilan awal pada saat akses website sistem informasi kontrakan bu jamilah setelah tentang, yang terdapat informasi terkait harga bulanan dan harga tahunan kontrakan bu jamilah.

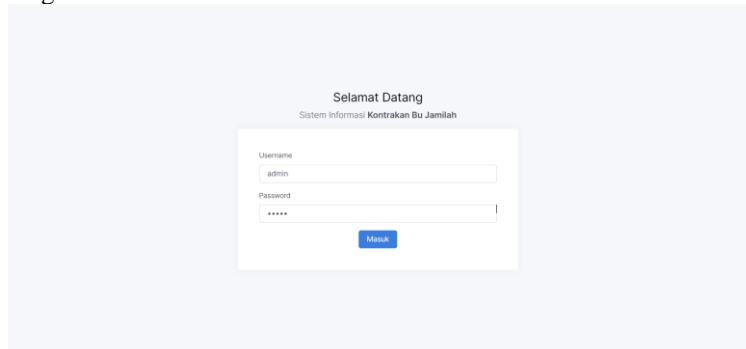
d. Tampilan halaman landing page hubungi



Gambar 11. class diagram sistem informasi kontrakan

Pada gambar 11 tampilan halaman landing page hubungi merupakan tampilan awal pada saat akses website sistem informasi kontrakan bu jamilah setelah tentang, yang terdapat informasi terkait harga bulanan dan harga tahunan kontrakan bu jamilah.

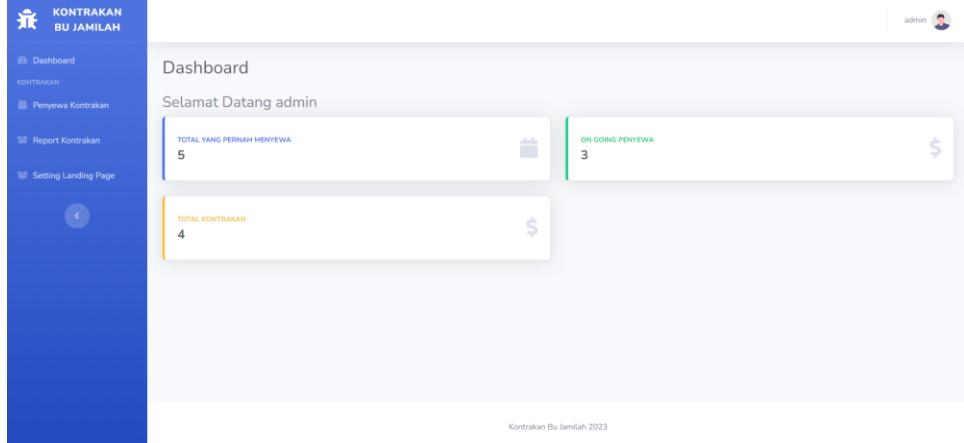
e. Tampilan halaman login



Gambar 12. class diagram sistem informasi kontrakan

Pada gambar 12 tampilan halaman login merupakan tampilan awal pada saat akan mengakses website sistem kontrakan, sebelum pemilik kontrakan (admin) mengelola data penyewa kontrakan, dan setting landing page, pemilik terlebih dahulu login. Setelah login, pemilik (admin) masuk kehalaman dashboard.

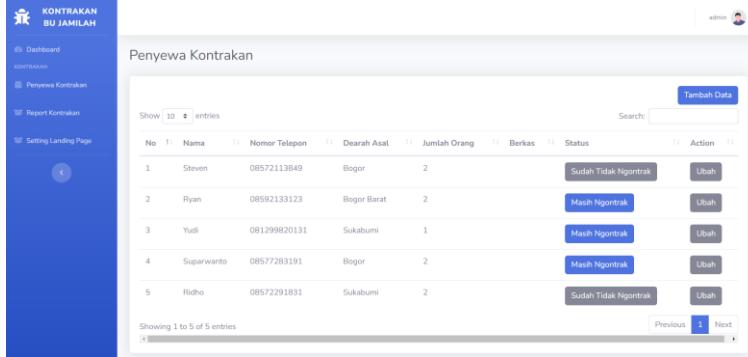
f. Tampilan halaman dashboard



Gambar 13. class diagram sistem informasi kontrakan

Pada gambar 13 tampilan halaman dashboard merupakan tampilan setelah login berhasil, halaman dashboard berisikan informasi terkait data yang terdaftar di sistem, seperti total yang pernah menyewa, on going penyewa dan total kontrakan.

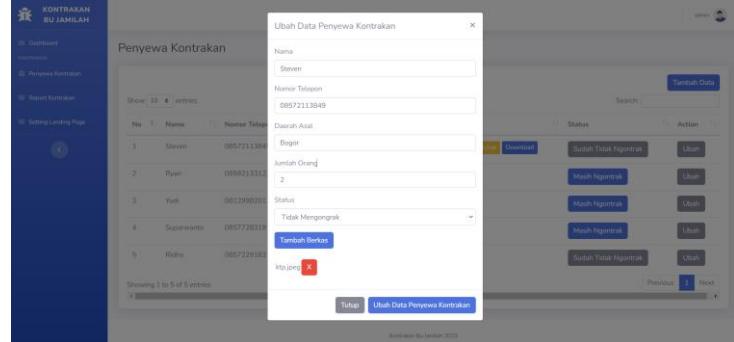
g. Tampilan halaman penyewa kontrakan



Gambar 14. class diagram sistem informasi kontrakan

Pada gambar 14 tampilan halaman penyewa kontrakan merupakan halaman yang digunakan untuk mengelola data penyewa kontrakan. Halaman penyewa kontrakan berisikan list data penyewa kontrakan, didalam halaman ini dapat menambahkan dan ubah data penyewa kontrakan.

h. Tampilan halaman penyewa kontrakan form tambah



Gambar 15. class diagram sistem informasi kontrakan

Pada gambar 15 tampilan halaman penyewa kontrakan form tambah user merupakan tampilan form untuk tambah atau ubah data penyewa kontrakan, didalam form tersebut terdapat field yang harus diisi oleh pemilik (admin), field tersebut nama, nomor telepon, daerah asal, jumlah orang, status dan tambah berkas.

- i. Tampilan halaman report penyewa kontrakan

No	Nama	Nomor Telepon	Dearah Asal	Jumlah Orang	Berkas	Status
1	Ryan	08592133123	Bogor Barat	2	0	Masih Ngontrak
2	Yudi	081299802131	Sukabumi	1	0	Masih Ngontrak
3	Sugarno	085772831191	Bogor	2	0	Masih Ngontrak

Gambar 16. class diagram sistem informasi kontrakan

Pada gambar 16 tampilan halaman report penyewa kontrakan merupakan halaman report digunakan untuk memfilter data yang dibutuhkan, dan berisikan list data yang sudah di filter, terdapat fitur export excel dari list data yang sudah difilter.

## 2. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan pengujian, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perancangan sebuah sistem informasi kontrakan bu jamilah, menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan kerangka kerja Framework Codeigniter dan Bootstrap.
- b. Perancangan sistem informasi kontrakan bu jamilah mencangkup pengelolaan informasi landing page, data penyewa kontrakan dan report penyewa kontrakan.
- c. Sistem informasi kontrakan dapat diakses dimana saja dan kapan saja karena sistem tersebut sudah dihosting.
- d. Sistem informasi sudah aman dari hilang atau rusak nya berkas berkas penyewa kontrakan seperti ktp dan kartu keluarga.
- e. Pengujian sistem berhasil menunjukkan bahwa fungsionalitas menu penyewa kontrakan, berhasil tambah data dan ubah data.

## Daftar Rujukan

- [1] B. Kurniawan and D. Herryanto, "Perancangan Dan Implementasi Data Center Menggunakan File Transfer Protocol (Ftp)," *Jurnal Sistem Komputer Musirawas*, vol. 2, no. 2, 2017.
- [2] H. H. Solihin, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS WEB (STUDI KASUS : SMP PLUS BABUSSALAM BANDUNG)," *Infotronik : Jurnal Teknologi Informasi dan Elektronika*, vol. 1, no. 1, 2017, doi: 10.32897/infotronik.2016.1.1.9.
- [3] A. Andria and H. A. Mumtahana, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PRAKERIN UNIVERSITAS PGRI MADIUN BERBASIS WEB," *Generation Journal*, vol. 3, no. 1, 2019, doi: 10.29407/gj.v3i1.12709.
- [4] Ahmad Rais Ruli, "Implementasi Aplikasi Pendaftaran dan Pembayaran Kontrakkan Ahmad Rais Berbasis Desktop VB Net dan Microsoft Access," *Paradigma*, vol. 19, no. 1, 2017.
- [5] J. Saputra, R. Islamadina, and S. Mustafa, "Sistem Informasi Rumah Kontrakan di Kecamatan Syiah Kuala Berbasis Web Gis," *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, vol. 4, no. 6, 2021, doi: 10.32672/jnkti.v4i6.3558.
- [6] B. Rianto, "Wesite penyedian informasi rumah kos kab.inhil," *JUTI-UNISI (JurnalTenikIndustriUNISI)*, vol. 3, no. 1, 2019.
- [7] N. R. Naufal and A. Eviyanti, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENYEWAAN MOBIL BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER," *ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi*, vol. 4, no. 1, 2022, doi: 10.31849/zn.v4i1.9547.
- [8] S. Yanta and I. Masturah, "Perancangan Sistem Informasi Jasa Katering Berbasis Website," *Bianglala Informatika*, vol. 7, no. 1, 2019, doi: 10.31294/bi.v7i1.5809.